

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol tidak begitu tinggi jika dilihat dari *n-gain* dan gain ternormalisasi. Pada kelas kontrol peningkatan hasil belajar peserta didik berada pada kategori rendah dan sedang dengan nilai gain ternormalisasi secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian, di kelas kontrol masih banyak terdapat peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen 1 berada pada kategori sedang dan tinggi dengan nilai gain ternormalisasi secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* teknik TSTS efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen 2 berada pada kategori sedang dan tinggi dengan nilai gain ternormalisasi secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa model *cooperative learning* teknik NHT efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun tidak lebih tinggi dibandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 1.

4. Perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen 1 yaitu berbeda secara signifikan dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik TSTS memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah. Ini menunjukkan bahwa teknik TSTS memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran sosiologi.
5. Perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen 2 yaitu berbeda secara signifikan dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik NHT memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah. Ini menunjukkan bahwa teknik NHT memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran sosiologi.
6. Perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2 yaitu berbeda secara signifikan dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik TSTS memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *cooperative learning* teknik NHT. Ini menunjukkan bahwa teknik TSTS memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan teknik NHT pada mata pelajaran sosiologi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik:

Riztiary Pranacita, 2014
Perbedaan Penerapan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (Tsts) Dengan Teknik Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi peserta didik diharapkan penerapan model *cooperative learning* teknik TSTS dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi dengan memperhatikan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran tersebut dan dilaksanakan dengan baik serta benar, sesuai dengan arahan yang dipaparkan oleh pendidik sebagai pembimbing.

2. Bagi Pendidik:

Pendidik dapat menjadikan model *cooperative learning* teknik TSTS sebagai salah satu alternatif variasi model pembelajaran untuk diterapkan pada mata pelajaran sosiologi dan penerapannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah dapat memberikan pengembangan dan pelatihan kepada pendidik untuk mengembangkan berbagai macam model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran terutama dalam menerapkan model pembelajaran efektif yang membutuhkan media-media tertentu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan aspek penelitian yang lebih luas dengan meneliti kemampuan lain secara lebih terperinci yang belum pernah dilakukan. Misalnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berargumentasi.